

**PENGARUH PUNISHMENT TERHADAP KARAKTER
DISIPLIN ANAK PAUD SENANG RIANG KAMPUNG JAWA
LANGSA**

SKRIPSI

Oleh:

AISYAH RAHMADANTI

NIM: 1062017026

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
LANGSA
2021 M/1443 H**

**PENGARUH PUNISHMENT TERHADAP KARAKTER
DISIPLIN ANAK PAUD SENANG RIANG KAMPUNG JAWA
LANGSA**

SKRIPSI

Oleh:

AISYAH RAHMADANTI

NIM: 1062017026

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

LANGSA

2021 M/1443 H

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Diajukan Oleh :

Aisyah Rahmadanti

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

Program Strata Satu (S-1)

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

NIM. 1062017026

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Rita Mahriza, M.S
NIP. 19840117 201101 2 008

Pembimbing II



Ade Tursina, M.Pd
NIP. 19911102 201903 2 020

**PENGARUH PUNISHMENT TERHADAP KARAKTER DISIPLIN
PAUD SENANG RIANG KAMPUNG JAWA LANGSA**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus serta Diterima
sebagai Sala Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/ Tanggal:

Jumat, 03 Desember 2021 M
28 Rabiul Akhir 1443 H

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Rita Mahariza, M.S.
NIP. 19840117 201101 2 008

Sekretaris



Ade Tursina, M.Pd
NIP. 19911102 201903 2 020

Anggota



Syarfina, M.Pd
NIP. 19900612 201903 2

Anggota



Khairul Anri, M.Pd
NIDN. 2018088402

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Langsa



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Aisyah Rahmadanti**
NIM : 1062017026
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Dusun Suka Damai Desa Pantai Balai
Kec. Seruway Kab. Aceh Tamiang

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Punishment Terhadap Karakter Disiplin Anak PAUD Senang Riang Kampung Jawa Langsa**” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, tidak merupakan hasil pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, September 2021

Yang Menyatakan



Aisyah Rahmadanti

NIM. 1062017026

ABSTRAK

Aisyah Rahmadanti, NIM: 1062017026, Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Langsa, Judul Skripsi : Pengaruh *punishment* terhadap Karakter Disiplin Anak PAUD Senang Riang Kampung Jawa Langsa.

Kata kunci : Pemberian *Punishment*, Karakter, Disiplin

Kedisiplinan sebagai karakter yang menggambarkan seseorang yang patuh terhadap aturan dan pemberian hukuman sarana dalam pendidikan yang dibolehkan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh *punishment* terhadap karakter disiplin anak PAUD Senang Riang Kampung Jawa Langsa dengan metode kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh murid PAUD Senang Riang dengan sampel penelitian pada kelompok ceria usia 5-6 tahun. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *punishment* terhadap karakter anak. Hasil ini ditunjukkan adanya persentase pengaruh yang dilihat dari hasil observasi dengan analisis data uji t-satu sampel bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 di tolak dengan $t\text{-hitung} 2,02 > t\text{-tabel} 1,89$.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat beserta salam penulis hantarkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa mengajarkan kita ajaran Islam yang membawa kita dari alam Jahiliyyah sampai ke alam Islamiyyah. Syukur Alhamdulillah dengan izin Allah SWT dan berkat pertolongan-Nya disertai kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Punishment Terhadap Karakter Anak PAUD Senang Riang Kampung Jawa Langsa”***.

Terimakasih juga penulis sampaikan kepada Ayah tercinta, Jumari dan Ibunda tersayang Sapariah yang telah banyak berkorban demi ananda dan juga selalu mendoakan untuk kesuksesan ananda, dan terimakasih juga kepada seluruh dewan dosen, teman-teman perjuangan yang turut serta berperan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan berkat rahmat dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penulisan ini, dalam menulis skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan baik dari segi pengalaman dan dari segi waktu juga, dari segi bahan yang menjadi landasan utama yang menyangkut dengan skripsi ini. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Langsa, Bapak Dr. H. Basri Ibrahim.MA, yang telah berkenan mengizinkan saya menjadi mahasiswa di IAIN Langsa tercinta.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Dr. Zainal Abidin, S.Pd I, M.A., yang telah memberikan persetujuannya sehingga peneliti sampai pada tahap ini.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Rita Mahriza, M.S. yang telah memberikan wejangan dan arahnya kepada penulis.
4. Dosen pembimbing pertama, Ibu Rita Mahriza, MS yang telah memberikan motivasi, bimbingan, arahan serta masukan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Dosen Pembimbing kedua, Ibu Ade Tursina, M.Pd yang juga telah memberikan motivasi, bimbingan, arahan serta masukan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Nurasma M.Pd selaku penasehat akademik yang sudah memberikan wejangan kepada penulis
7. Ibu Tafarida Helmayanti, selaku kepala sekolah sekaligus pemilik lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Senang Riang Kampung Jawa Kota Langsa, yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian serta dengan kebesaran hati menerima, membimbing, mengarahkan serta memberikan waktu terbaiknya sehingga penulis dapat mengumpulkan data dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Orang tua tercinta yang telah menjadi fasilitator dalam kehidupan penulis dan mempermudah segala keperluan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, do'a dan dukungannya.

Semoga segala kebaikan diterima oleh Allah SWT
dan menerima balasan terbaik dari-Nya, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan dalam perbaikan kesempatan kepenulisan berikutnya. Semoga kripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wawasan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, September 2021

Penulis,

Aisyah Rahmadanti

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	
Lembaran Pengesahan.....	
Surat Pengesahan Karya Sendiri.....	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Definisi Operasional.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. HUKUMAN (<i>PUNISHMENT</i>)	7
1. Dasar Hukum Memberikan Hukuman Atas Anak Menurut Pandangan Islam	8
a. Dasar Al-Quran Surah Al-Maidah Ayat:33	8
b. Dalam Hadis Hasan.....	9
2. Teori dan Jenis <i>Punishment</i>	9
a. Teori <i>Punishment</i> menurut Beberapa Ahli.....	9
b. Jenis <i>Punishment</i>	10
3. Memperhatikan <i>Punishment</i> yang Dipilih	11
4. Syarat-Syarat Sebelum Memberikan <i>Punishment</i>	12
5. Cara Memberikan <i>Punishment</i> Menurut Beberapa Para Ahli.....	13

6. Dampak Pemberian <i>Punishment</i> yang Tidak Sehat	18
7. Pemberian <i>Punishment</i> yang Tepat untuk Anak Usia Dini	20
B. KARAKTER.....	22
1. Hakikat Karakter.....	22
2. Karakter Disiplin.....	25
3. Karakter Disiplin Anak Usia Dini.....	30
C. PENELITIAN RELAVAN	31
D. HIPOTESIS PENELITIAN	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
1. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
2. Jenis dan Metode Penelitian.....	35
3. Populasi dan Sampel Penelitian	35
4. Teknik Pengumpulan Data.....	36
5. Variabel Penelitian	37
6. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Temuan Penelitian.....	42
B. Hasil Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Instrumen Observasi Karakter Disiplin	36
Tabel 4.1 Hasil Observasi Awal Karakter Disiplin Anak.....	42
Tabel 4.2 Hasil Observasi Akhir Karakter Disiplin Anak.....	43
Tabel 4.3 Hasil Analisis Uji Normalitas Data Awal dan Akhir Penelitian	45
Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Sederana dengan Persamaan $Y = 6,75 + 0,125 X$	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan anugerah terindah yang dititipkan oleh sang pencipta kepada manusia dewasa sebagai orangtua sekaligus pendidik yang wajib memberikan pendidikan terbaik agar anak menjadi manusia yang lebih terhormat dan memiliki derajat mulia yang harus disegani oleh makhluk di bumi. Pendidikan yang diberikan orangtua dan pendidik atau guru sangat mempengaruhi anak. Pendidikan yang baik akan mempengaruhi nilai karakter yang baik pada anak, demikian juga ketika anak mendapat pendidikan yang buruk maka anak akan memiliki nilai karakter yang buruk. Selain itu, orangtua, pendidik maupun guru memiliki keharusan dalam mendidik anak untuk mampu mencapai tujuan pendidikan agar anak tumbuh dan berkembang sesuai harapan.

Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dipengaruhi dengan bagaimanapola asupan makanan bergizi seimbang yang keduanya sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi bagaimana kepribadian dalam membentuk karakter pada anak.

Secara umum, harapan pendidik maupun guru serta orangtua pada anaknya tentu menaruh harapan positif terhadap karakter anak. Dapat penulis nyatakan bahwa karakter positif pada anak akan mempengaruhi taraf kesuksesan dimasa mendatang. Dalam sejarah dibuktikan tentang karakter disiplin sejak kecil seorang panglima perang terbaik bernama Muhammad Al fatih dalam kesuksesannya

menaklukkan kota Konstantinopel, yang karakter itu dapat dibentuk setelah anak sultan tersebut diberi hukuman oleh gurunya, sehingga menimbulkan rasa kesadaran diri serta mampu membentuk karakter disiplin pada beliau¹. *Keurgenan* dalam membentuk karakter melalui pendidikan sangatlah dibutuhkan.

Karakter berarti *to mark* (menandai) dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Dalam konteks ini, karakter erat kaitanya dengan *personality* atau keperibadian seseorang. Ada pula yang mengartikannya sebagai identitas diri seseorang. Karakter tersusun dari tiga bagian yang saling berhubungan yaitu *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral), dan *moral behavior* (perilaku moral). Karakter yang baik terdiri dari pengetahuan tentang kebaikan, keinginan terhadap kebaikan dan berbuat kebaikan. Oleh karena itu, diperlukan pembiasaan dalam pemikiran, pembiasaan dalam hati dan pembiasaan dalam tindakan².

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa, masih ditemukan anak-anak saat proses pembelajaran berlangsung yang melanggar aturan dalam bermain, seperti anak-anak tidak menghargai waktu bermain yang ditetapkan, anak-anak tidak mematuhi aturan bermain yang diberikan oleh guru, serta masih minimnya sikap konsisten anak-anak dalam mematuhi tata tertib dalam bermain. Dalam hal ini seorang pendidik memiliki kesempatan untuk memperbaiki karakter yang kurang baik menuju karakter yang lebih baik pada anak, sehingga penulis mencoba memberi solusi dalam penanganan permasalahan karakter anak dengan

¹ Hery Huzaery.(2015).*Agar Anak Kita Menjadi Saleh*. Solo: Aqwam. hlm.191-196.

² Eka Sapti Cahyaningrum dkk.(2017) Pengembangan Nila-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *Universitas Yogyakarta*, 6(2). hlm:206

menggunakan suatu alat yang dapat diterapkan di sekolah maupun diluar sekolah dengan memberikan hukuman (*punishment*) terhadap anak, sehingga anak memiliki kesadaran akan kesalahannya dan mencoba memperbaiki diri dan membentuk karakter yang lebih positif. Penerapan suatu alat ini dapat dinyatakan mampu mengatasi berbagai permasalahan anak diantaranya mengenai tingkah laku anak seperti yang tercantum dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh *Asep Ahmad Yani* dengan judul penelitian “Pengaruh Hukuman Terhadap Tingkah Laku Siswa” yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh hukuman dengan terhadap tingkah laku siswa³.

Dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian dalam penanganan permasalahan karakter disiplin anak dengan judul: “Pengaruh *Punishment* terhadap Karakter Disiplin Anak PAUD Senang Riang Kampung Jawa Langsa”

B. Identifikasi Masalah

Kedisiplinan anak merupakan karakter yang sangat mendekati dengan penerapan pemberian suatu hukuman terhadap anak dalam upaya pembentukan karakter yang lebih baik bagi anak. Dimana pemberian hukuman akan memberikan efek sadar bagi anak terhadap kesalahan yang telah dilakukan. Pemberian hukuman yang baik akan mampu membentuk karakter anak menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, karakter disiplin anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor pendidik yang kurang menguasai kelas,

³ Asep Ahmad Yani. (2013). Pengaruh Hukuman Terhadap Tingkah Laku siswa. *Universitas SyarifHidayatullah Jakarta*. hlm: iv

kurang memahami metode pemberian hukuman serta faktor kurangnya dalam memberikan motivasi bagi anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar permasalahan tidak menyimpang dari pembahasan maka penelitian ini dibatasi pada karakter disiplin anak yang dilakukan pada saat bermain.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “Apakah terdapat Pengaruh *Punishment* terhadap Karakter Disiplin Anak PAUD Senang Riang Kampung Jawa Langa?”

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh *Punishment* terhadap Karakter Disiplin Anak PAUD Senang Riang Kampung Jawa Langa

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang dikemukakan penelitian diatas diharapkan dapat memberi manfaat bagi perorangan atau institusi sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah menambah wawasan tentang pengaruh pemberian hukuman (*punishment*) terhadap karakter disiplin anak

b. Manfaat Praktis

1. Bagi orangtua, Menambah wawasan orangtua yang kemudian dapat dicoba aplikasikan terhadap anak dan keluarga.
2. Bagi Guru, Dapat mengembangkan kemampuan dalam mengajar dengan menambah penerapan suatu tindakan yang dapat digunakan dalam membentuk karakter anak
3. Bagi Penulis, Menambah wawasan perspektif penulis dan menambah pengalaman dengan menerapkan teori yang di pelajari serta dapat dijadikan sebagai dasar awal latihan dalam penelitian ilmiah selanjutnya.

G. Definisi Operasional

Agar penelitian ini lebih terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang akan ada maka perlu adanya definisi dari istilah dan batas-batasnya.

- a. Hukuman, merupakan pemberian penderitaan atau mengadakan nestapa, lebih-lebih perasaan tidak senang yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang baik itu orangtua maupun pendidik kepada anak, dengan maksud supaya penderitaan itu betul-betul dirasakannya menuju kearah perbaikan, hukuman ini merupakan hanya metode untuk mendorong dalam berbuat kebaikan.
- b. Karakter, merupakan bentuk perilaku yang berisi nilai-nilai kebaikan yang dimiliki seseorang dalam bentuk perilaku yang positif yang memiliki banyak manfaat bagi penyandang perilaku tersebut termasuk dalam mencapai suatu kesuksesan tertentu

- c. Anak merupakan manusia kecil atau belum dewasa yang memiliki kebutuhan dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan yang maksimal dalam hidupnya melalui bantuan orang dewasa, orangtua maupun pendidik dengan maksud kelak mampu menjadi manusia yang lebih baik dikemudian harinya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakter Disiplin Anak

Penelitian ini dilakukan di PAUD Senang Riang Gp Jawa Langsa. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Juli s/d 20 Agustus 2021. Penelitian di fokuskan pada kelas ceria yang bertepatan pada usia 5-6 tahun dengan jumlah anak 10 murid.

Karakter disiplin anak dilihat dari indikator yang terdiri dari anak menghargai waktu, patuh pada aturan dan konsisten. Sebagaimana pada tahapan awal observasi peneliti dapat dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 4.1. Hasil Observasi Awal Karakter Disiplin Anak

No	Nama	Menghargai waktu			Patuh aturan			Konsisten			Jumlah Skor	Nilai
		BB	MB	BSH	BB	MB	BSH	BB	MB	BSH		
1	AN	-	√	-	-	√	-	√	-	-	5	56
2	AR	-	√	-	-	√	-	√	-	-	5	56
3	ARK	-	√	-	-	√	-	-	√	-	6	67
4	AB	√	-	-	√	-	-	√	-	-	3	34
5	AU	-	√	-	-	√	-	√	-	-	5	56
6	RI	-	√	-	-	√	-	-	√	-	6	67
7	TA	√	-	-	-	√	-	√	-	-	4	45
8	NA	-	√	-	-	√	-	-	√	-	6	67
9	AL	√	-	-	√	-	-	√	-	-	3	34
10	RA	√	-	-	√	-	-	√	-	-	3	34

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin anak pada indikator menghargai waktu dalam skala penilaian belum berkembang terdiri 40 % dan mulai berkembang terdiri 60 % dari jumlah 10 murid. Sedangkan pada indikator patuh aturan skala penilaian belum berkembang

terdiri 30 % dan mulai berkembang 70 % dari jumlah 10 murid. Sementara pada indikator konsisten dalam skala penilaian belum berkembang terdiri 70% dan mulai berkembang 30 % dari jumlah 10 murid.

1. Pengaruh *Punishment*

Untuk mengetahui bagaimana karakter disiplin anak pada kelas Ceria apakah ada pengaruh antara *punishment* terhadap karakter disiplin anak dapat dilihat melalui indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari 3 indikator dalam kelas Ceria yang digunakan sebagai pedoman peneliti. Agar dapat melihat ada tidaknya pengaruh *punishment* karakter disiplin anak di kelas 5-6 tahun dapat disampaikan pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Hasil Observasi Akhir Karakter Disiplin Anak

No	Nama	Menghargai waktu			Patuh aturan			konsisten			Jumlah Skor	Nilai
		BB	MB	BSH	BB	MB	BSH	BB	MB	BSH		
1	AN	-	-	√	-	√	-	-	√	-	7	78
2	AR	-	-	√	-	√	-	-	-	√	8	89
3	ARK	-	-	√	-	√	-	-	-	√	8	89
4	AB	-	√	-	-	√	-	-	√	-	6	67
5	AU	-	-	√	-	√	-	-	√	-	7	78
6	RI	-	-	√	-	√	-	-	-	√	8	89
7	TA	-	√	-	-	√	-	-	-	√	7	78
8	NA	-	-	√	-	√	-	-	-	√	8	89

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa dari 8 jumlah murid, pada indikator menghargai waktu pada skala penilaian mulai berkembang terdiri dari 25 % dan berkembang sesuai harapan kisaran 75%. Sedangkan pada indikator patuh aturan pada skala penilaian mulai berkembang 100 %. Sementara pada indikator konsisten pada skala penilaian mulai berkembang 37%, dan berkembang sesuai harapan 63%.

Berdasarkan penjelasan tabel 4.2 menunjukkan adanya peningkatan yang lebih baik pada karakter disiplin anak dibandingkan pada hasil awal yang ditemukan peneliti sebagaimana dijelaskan pada tabel 4.1

Untuk mengetahui apakah karakter disiplin anak berbeda atau sama secara signifikan, maka terlebih dahulu yang harus dkita lakukan adalah memastikan data pada kelas Ceria berdistribusi normal dan selanjutnya mencari persamaan melalui regresi linear sederhana.

a. Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Chi-kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Ciri-ciri pengambilan keputusan adalah jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal dan jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 1, maka berikut ini hasil perhitungan uji normalitas data pada kelas Ceria pada awal dan akhir penelitan, pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Uji Normalitas Data Awal dan Akhir Penelitian

DATA	N	χ^2 hitung	χ^2 tabel	KETERANGAN
AWAL	10	8,24	16,91	Data berdistribusi normal
AKHIR	8	5,24	14,06	Data berdistribusi normal

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa taraf signifikan $\alpha = 5\%$ diperoleh $\chi^2 \text{ hitung} \leq \chi^2 \text{ tabel}$, sehingga disimpulkan bahwa data awal dan akhir yang dipaparkan peneliti berdistribusi normal.

b. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui apakah data akhir yang diperoleh peneliti memiliki variansi yang sama atau tidak. ciri-ciri pengambilan keputusan adalah jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_a diterima. Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 2 , secara ringkas hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana dapat dilihat dari tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dengan Persamaan $Y =$

$$6,75 + 0,125X$$

SK	JK	Db	KT	Fhitung	F tabel 0,05
Regresi	36,7	1	36,7	6,75	5,59
Galat	-32,82	6	-5,47		
Total	3,88	7			

Berdasarkan tabel 4.4 diatas , terlihat bahwa taraf signifikan $\alpha 5\%$ diperoleh $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, yaitu $F \text{ hitung } 6,75 > F \text{ tabel } 5,59$. Sehingga

disimpulkan bahwa data yang diperoleh oleh peneliti memiliki varians yang sama, data ini dapat dinyatakan signifikan. Setelah memperoleh data berdistribusi normal dan signifikan, selanjutnya analisis uji t satu sampel.

c. Uji t (One sample t-test Method)

Setelah melakukan uji normalitas dan regresi linear sederhana, maka uji hipotesisnya dapat di lihat pada lampiran 3, dengan ringkasan penjelasan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak. Diketahui $db = n - 1 = 8 - 1 = 7$. t_{tabel} dengan db 7 dan taraf signifikan α 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,89$. Maka $t_{hitung} = 2,02 > t_{tabel} 1,89$ maka H_0 ditolak. H_0 di tolak artinya karakter disiplin anak PAUD Senang Riang meningkat setelah pemberian hukuman. Maka “ Terdapat Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Karakter Disiplin Anak PAUD Senang Riang Gp Jawa Langsa”.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Punishment* terhadap Karakter Disiplin Anak PAUD Senang Riang Gp Jawa Langsa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik menjadikan pemberian *punishment* sebagai salah satu alat atau metode dalam pembelajaran sebagai tujuan membentuk karakter anak sehingga memiliki karakter disiplin yang lebih baik. Sebagaimana *punishment* merupakan tindakan pendidik secara intensional (dengan sengaja dan bertujuan) yang menyebabkan penderitaan peserta didik yang melanggar aturan agar dapat

memperbaiki kesalahannya³⁷. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi peneliti dengan diberikannya *punishment* kepada anak berupa pemberian sudut dalam waktu beberapa menit oleh pendidik ketika anak tidak mematuhi aturan pada saat bermain.

Peneliti berpendapat bahwa pemberian *punishment* boleh saja dijadikan sebagai alat atau metode dalam pendidikan jika seorang pendidik memahami dengan baik apa yang dimaksud dengan *punishment* dan bagaimana langkah-langkah dalam pemberian *punishment*.

Langkah-langkah pemberian *punishment* yaitu dengan melakukan tahapan demi tahapan seperti memulai dari yang teringan hingga akhirnya menjadi yang terberat. *Pertama*, memberikan nasihat dengan cara dan pada waktu yang tepat. *Kedua*, hukuman pengabaian untuk menumbuhkan perasaan tidak nyaman dan teracuhkan di hati anak dan *Ketiga*, hukuman fisik dengan catatan ini merupakan tahap akhir yang berupa pemberian pukulan yang diberikan tidaklah terlalu keras dan menyakitkan³⁸.

Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang diperoleh dengan pemberian hukuman yang diberikan oleh pendidik melalui tahapan sebagaimana guru memberikan nasihat bagi murid yang melanggar aturan yang disepakati sebelumnya, selanjutnya guru juga memberi penjelasan kepada anak setelah hukuman diberikan dan pemberian *punishment* diberikan tidak jauh waktunya dari ketika anak melakukan kesalahan.

³⁷Masyunita. *Urgensi Hukuman Mendidik dalam Meningkatkan Kualitas Loyalitas Anak Didik di sekolah*. Open Jurnal System Indragiri. 1(2).

³⁸M. Wisnu Khumaidi. (2020). *Pemberian Hukuman dalam Perspektif Pendidikan Islam*. An Naba: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam. 3. (2). hlm: 145

Berikutnya, pada saat pemberian punishment oleh pendidik kepada anak, guru tidak memperdulikan anak yang melakukan kesalahan sebagaimana pemberian sudut sehingga anak dijauhkan untuk berkomunikasi kepada guru, teman dan guru juga seperti tidak acuh pada anak. Hal ini bertujuan agar anak mendapatkan perasaan yang tidak menyenangkan sehingga hal ini akan mendorong anak untuk tidak melakukan kesalahan yang berulang. Tahapan yang terakhir adalah guru melakukan penambahan waktu pemberian sudut, misalnya diawal pemberian hukuman hanya pemberian sudut sebanyak 2 menit saja, namun anak tetap melakukan kesalahan maka ditingkatkan waktu dalam pemberian hukuman sudut ataupun ditambahkan dengan pembacaan doa atau surah pendek yang dikuasai anak setelah hukuman sudut.

Peneliti berpendapat bahwa pendidik yang hendak menjadikan *punishment* sebagai alat dalam pendidikan harus memahami langkah-langkah dalam pemberian *punishment* dan tahapan dalam pemberian *punishment* harus berurut dari yang ringan menuju yang lebih berat. Hal ini bertujuan dalam pemberian efek jera dalam punishment yang memiliki tujuan adanya perbaikan karakter yang lebih baik. Dalam penerapan *punishment* pada tahap kedua, sebaiknya pendidik harus mampu menunjukkan sikap tegas dengan berani mengabaikan anak dalam waktu beberapa menit dengan alasan demi tercapainya perasaan yang tidak menyenangkan pada anak. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pada hakikatnya anak sangat senang dengan sikap diperhatikan. Oleh karena itu dalam tahapan ini guru harus bisa sportif.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa *punishment* dapat dijadikan sebagai alat pendidikan yang memberikan efek

jera pada anak yang melakukan kesalahan dengan upaya sadar dengan tujuan agar anak berada pada kondisi karakter yang lebih baik dengan melakukan pemberian *punishment* dengan langkah-langkah yang terdiri dari tahapan-tahapan yang dimulai dari yang teringan menuju yang terberat. Jangan takut dalam pemberian *punishment* karena pemberian *punishment* yang diberikan dalam upaya yang benar dan baik akan menghasilkan suatu kebaikan.

Karakter disiplin anak PAUD Senang Riang Gp Jawa Langsa berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh dapat ditunjukkan bahwa pada indikator disiplin pada menghargai waktu dinyatakan sudah pada peraih skala penilaian mulai berkembang sebesar 25 % dan berkembang sesuai harapan 75 %. Selanjutnya pada patuh aturan, sudah meraih tahap skala penilaian di mulai berkembang 100 % dan pada konsisten di raih dengan 37 % pada skala penilaian mulai berkembang dan berkembang sesuai harapan 63 %.

Penelitian yang diperoleh dengan analisis uji t (one sample t-test methode) di tunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dengan db 7 dan taraf signifikan α 5% diperoleh $t_{hitung} = 2,02 > t_{tabel} = 1,89$. Menjelaskan bahwa terdapat pengaruh *punishment* terhadap karakter disiplin anak PAUD Senang Riang Gp Jawa Langsa.

Hal ini menunjukkan bawa pemberian punishment diberikan untuk menjadikan keadaan menuju perbaikan menjadi lebi baik. Sebagaimana M. Ngalim Purwanto mengatakan bawa ukuman arus terdiri dari teori-teori

dalam menghukum, diantaranya: pembalasan, perbaikan, perlindungan, ganti kerugian dan menakut-nakuti.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya *punishment* dapat dijadikan alat dalam pendidikan untuk meningkatkan karakter disiplin anak melalui pemberian *punishment* yang dimulai dengan langkah-langkah dan tahapan demi tahapan yang benar sehingga *punishment* akan berpengaruh dalam pembentukan karakter disiplin anak sebagaimana asil menunjukkan adanya pengaruh pemberian *punishment* dalam pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh *Punishment* terhadap Karakter Disiplin Anak PAUD Senang Riang Gp Jawa Langsa dengan rata-rata data awal kedisiplinan anak berkisar 50 % dan data kedisiplinan setelah pemberian punishment berkisar 80 %. Sehingga terkatagori berkembang sesuai harapan. Dengan demikian terlihat adanya peningkatan kedisiplinan anak setelah pemberian *punishment*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai pemberian punishment terhadap disiplin anak di PAUD Senang Riang Kampung Jawa Langsa, diperoleh kesimpulan yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel dengan t hitung = 2,02 $>$ t tabel 1,89. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *punishment* terhadap karakter disiplin anak PAUD Senang Riang Kampung Jawa Langsa.

B. SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi PAUD Senang Riang Gp Jawa Langsa. Diharapkan guru-guru selaku pendidik selalu memperhatikan karakter disiplin anak dan senantiasa berusaha meningkatkan kedisiplinan anak agar terbentuk kearakter disiplin pada masing-masing anak didik.

2. Bagi pendidik. Anak PAUD adalah anak yang memiliki waktu yang sangat mempengaruhi kehidupannya dimasa depan, alangkah baiknya jika para pendidik sekalian senantiasa mengambil kesempatan pada masa ini dengan menjadikan masa ini salah satunya sebagai waktu terbaik untuk membentuk karakter disiplin pada anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dan dapat melanjutkan penelitian pada indikator disiplin lainnya dengan jabaran yang lebih sempurna.